

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori dan didukung adanya hasil analisis serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Distribusi dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif taksonomi Bloom revisi yang terukur pada soal penilaian tengah semester genap mata pelajaran biologi kelas XI SMAN 1 Jamblang tahun ajaran 2020/2021 adalah pengetahuan faktual 45%, prosedural 40%, konseptual 15%, metakognitif 0%, dan dimensi proses kognitifnya belum sesuai dengan proporsi soal yang semestinya. Sedangkan proporsi soal yang semestinya yaitu 30% soal untuk C1 dan C2, 40% soal untuk C3 dan C4, dan 30% soal untuk C5 dan C6.
2. Kualitas soal penilaian tengah semester genap mata pelajaran biologi kelas XI SMAN 1 Jamblang tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasanya yaitu soal telah memenuhi aspek materi dan aspek bahasa, namun ada 3 butir soal yang belum sesuai dengan aspek konstruksi.
3. Kualitas soal penilaian tengah semester genap mata pelajaran biologi kelas XI SMAN 1 Jamblang tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari validitas soal dinyatakan valid. Dari aspek Reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,772 dengan kriteria tinggi. Dari aspek daya pembeda interpretasi yang diperoleh adalah 5% soal sangat baik, 50% soal baik, 40% soal cukup, dan 5% soal jelek. Ditinjau dari aspek tingkat kesukaran belum sesuai dengan proporsi soal yang semestinya. Ditinjau dari efektivitas pengecoh dinyatakan 100% berfungsi efektif.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepada dinas pendidikan baik tingkat Provinsi, Kabupaten, maupun Kota:
 - a. Menetapkan standar pembakuan persentase dimensi pengetahuan dan jenjang kognitif sebagai acuan pembuatan soal di SMA
 - b. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan skill keterampilan guru dalam membuat soal maupun dalam menganalisis butir soal.
 - c. Diharapkan membuat kebijakan yang berisi tentang keharusan bagi guru untuk menganalisis butir soal sebelum soal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.
2. Kepada pendidik diharapkan:
 - a. Mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tentang cara-cara membuat soal yang berkualitas serta cara mudah menganalisisnya.
 - b. Melakukan koordinasi bersama dalam pembuatan kisi-kisi soal sehingga diperoleh soal yang berkualitas.
 - c. Melakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan membuat soal baik dari ranah materi, konstruksi dan bahasa, distribusidimensi pengetahuan, distribusi jenjang ranah kognitif, validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda butir dan untuk soal bentuk pilihan ganda juga harus memperhatikan aspek efektifitas pengecoh.
3. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menganalisis butir soal tidak hanya dari satu sekolah, sehingga dapat diperoleh hasil perbandingan.